

$$NR = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NR : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Nilai

N : Jumlah Siswa (Sudjana, 2004: 33)

2. Persentase Ketuntasan Belajar secara Klasikal

$$KB = \frac{N1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar Klasikal

N1 : Jumlah Siswa yang mendapat Nilai ≥ 7

N : Jumlah Siswa (Depdiknas, 2006: 55)

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

a. Indikator keberhasilan proses pembelajaran

- Keaktifan siswa baik : jika siswa mendapat skor 59-75
- Keaktifan guru baik: jika guru mendapat skor 59-75

b. Ketuntasan belajar ditandai apabila hasil belajar siswa sebagai berikut

- Untuk individu: jika siswa mendapat nilai ≥ 7
- Untuk klasikal: jika 85% siswa mendapat nilai di atas 7

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi, dkk : 2009:3). Menurut (Kunandar: 2008: 64), penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (*kualitas*) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Suharsimi terdiri atas rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus yaitu : a) Perencanaan, b)Tindakan, c) Pengamatan dan d)Refleksi. (Suharsimi, dkk: 2009: 3).

Dalam penelitian ini menggunakan metode pemecahan masalah yang merupakan suatu metode yang dapat dijadikan acuan dalam menerapkan pembelajaran. Metode pemecahan masalah merupakan metode yang dapat menjadikan anak menjadi be³⁹ dan bertindak kreatif, dan memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis .Langkah-langkah pembelajaran dengan metode pemecahan masalah yakni (1)Fase-1:Orientasi peserta kepada masalah (2)Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar; (3)Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (4)Fase-4: Mengembangkan dan

menyajikan hasil karya; (5) Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Kunandar, 2008: 122).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

1. Deskripsi hasil Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat, satu orang guru kelas dan satu orang Kepala Sekolah. Selama proses belajar mengajar berlangsung dievaluasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi memberikan penilaian berdasarkan rubrik observasi pada aspek-aspek pengamatan dalam indikator observasi guru dan siswa dengan rentang nilai 3 s/d 1 yaitu 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan

Dengan menggunakan metode pemecahan masalah ini Langkah-langkah yang harus disusun oleh peneliti diantaranya adalah: (a) mengkaji kurikulum; (b) membuat silabus; (c) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta LKS; (d) menyusun kisi-kisi soal; (e) menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya; menyiapkan media pembelajaran; dan (f) menyusun alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilakukan dengan satu kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan selama 70 menit dengan tahapan kegiatan yang terbagi menjadi tiga bagian, yakni Kegiatan pembukaan/awal, Kegiatan Inti, kegiatan penutup. Pada pertemuan siklus 1 ini guru menggunakan materi tentang kenampakan alam di wilayah Indonesia (Gunung, Tanjung atau Semenanjung, Teluk, Pantai, Sungai, Danau, Selat).

a. *Pelaksanaan Siklus I*

Materi yang dipelajari pada siklus I adalah keragaman kenampakan alam di wilayah Indonesia (Gunung, Tanjung atau Semenanjung, Teluk, Pantai, Sungai, Danau, Selat). Ada pun langkah- langkah pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode pemecahan masalah adalah kegiatan awal yang dialokasikan selama 5 menit. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah meminta siswa berdoa, mengabsen siswa, memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah siswa pernah ke pantai, sungai, dan danau. Apersepsi penting digunakan untuk menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah apersepsi dilakukan, langkah berikutnya adalah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahapan kedua pada siklus ini adalah kegiatan inti yang dilaksanakan selama 50 menit. Langkah-langkah kegiatannya yang pertama adalah memberikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan gambar. Selanjutnya gambar tersebut diamati dan diberikan keterangan di bawahnya oleh siswa. Langkah selanjutnya, siswa mengamati gambar yang dapat dimanfaatkan untuk manusia dan siswa juga menanggapi gambar yang ada. Kegiatan

selanjutnya adalah siswa duduk secara berkelompok guna mendiskusikan lembar kerja siswa yang telah dirancang oleh guru sebelumnya. Selanjutnya dari diskusi tersebut, siswa diminta mempresentasikan hasil kegiatan yang telah mereka lakukan. Kelompok lainnya menanggapi hasil dari diskusi kelompok temannya. Langkah berikutnya, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan jika ada yang belum jelas tentang materi yang telah dipelajari.

Jika telah selesai semua rangkaian kegiatan inti, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit. Rangkaian kegiatan penutup yakni: membimbing siswa untuk menarik kesimpulan, melakukan evaluasi dan memberikan tugas di rumah.

3. Observasi

Pada siklus I pembelajaran IPS melalui metode pemecahan masalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan pokok bahasan tentang keragaman kenampakan alam yang ada di wilayah Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam skenario pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer. Bertindak sebagai observer I adalah kepala sekolah V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur, observer II guru kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Observasi ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran IPS, aktivitas guru dan keaktifan siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer, dapat dideskripsikan

aktivitas guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Deskripsi hasil observasi aktivitas guru melalui Metode Pemecahan Masalah

Hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I ini diperoleh skor 108 dengan rata-rata skor 54. Jika dimasukkan dalam kategori penilaian maka skor pengamatan terhadap guru sudah tergolong cukup. Hasil analisis data observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	I	55
2.	II	53
Total skor		108
Rata-rata skor		54
Kriteria		Cukup

Berdasarkan table 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi siklus I dilakukan oleh dua orang pengamat. Pada siklus I hasil pengamat I adalah 55 dan pengamat II adalah 53. Sehingga berdasarkan rata-rata skor pada siklus I ini yaitu 54 termasuk kriteria”cukup” dalam interval 42-58.

Berdasarkan nilai diatas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada lembar observasi guru ditemukan 12 aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah dengan baik pada lampiran 5

1. Guru sudah baik dalam memimpin siswa berdoa bersama sebelum belajar.
2. Guru sudah baik dalam mengabsen siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran.

3. Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Guru sudah baik dalam melakukan apersepsi sesuai dengan tema yang akan dicapai.
5. Guru sudah baik dalam menginformasikan pengelompokan siswa
6. Guru sudah baik dalam membagi kelompok siswa dengan acak
7. Guru sudah baik dalam membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
8. Guru sudah baik dalam membagikan Lembar kerja siswa kepada setiap kelompok
9. Guru sudah baik dalam memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
10. Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
11. Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran
12. Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Analisis data observasi guru pada siklus I yang ditunjukkan pada lampiran 5 masih terdapat 7 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu:

1. Guru sudah cukup menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru sudah cukup meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan
3. Guru sudah cukup memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
4. Guru sudah cukup meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Guru sudah cukup menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

6. Guru sudah cukup memberikan evaluasi akhir.

7. Guru sudah cukup memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

Analisis data observasi guru pada siklus I yang ditunjukkan oleh lampiran 5 masih terdapat 6 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, yaitu:

1. Guru masih kurang dalam hal mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
2. Guru masih kurang dalam hal membimbing siswa dalam memecahkan masalah
3. Guru masih kurang membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
4. Guru masih kurang dalam hal memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
5. Guru masih kurang dalam hal membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran
6. Guru masih kurang dalam hal mengevaluasi hasil pemecahan masalah

b. Deskripsi observasi terhadap keaktifan siswa

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dengan materi pokok keragaman kenampakan alam di wilayah Indonesia, tidak hanya aktivitas guru saja yang diamati tetapi aktivitas siswa juga diamati oleh dua orang observer. Observasi terhadap aktivitas siswa ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis data aktivitas terhadap siswa pada siklus I ini diperoleh skor

144 dengan rata-rata skor 57. Jika dimasukkan dalam kategori penilaian maka skor pengamatan terhadap siswa sudah tergolong cukup. Hasil analisis data observasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	I	58
2.	II	56
Total skor		114
Rata-rata skor		57
Kriteria		Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil observasi siklus I dilakukan oleh dua orang pengamat. Pada siklus I hasil pengamat I adalah 58 dan pengamat II adalah 56. Sehingga berdasarkan nilai pada siklus I diperoleh rata-rata skor 57 yang termasuk kriteria "Cukup" dalam interval 42-58.

Berdasarkan nilai diatas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat pada lembar observasi siswa ditemukan 11 aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut pada lampiran 8

1. Siswa sudah baik dalam hal berdoa bersama sebelum belajar.
2. Siswa selalu baik mendengarkan dengan baik guru yang sedang absen
3. Siswa sudah baik dalam hal mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Siswa sudah baik dalam hal mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Siswa sudah baik dalam hal mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru
6. Siswa sudah baik dalam menerima lembar kerja dari guru di setiap kelompok

7. Siswa sudah baik dalam hal difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
8. Siswa sudah baik dalam hal memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
9. Siswa sudah baik bertanya dalam pembelajaran
10. Siswa sudah baik dalam hal diberikan evaluasi akhir.
11. Siswa dan guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Analisis data observasi pada siklus I yang ditunjukkan oleh lampiran 8 masih terdapat 11 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu:

1. Siswa sudah cukup dalam melakukan apersepsi dalam pembelajaran.
2. Siswa sudah cukup pada saat dibagi kelompok dengan secara acak
3. Siswa sudah cukup pada saat dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
4. Siswa sudah cukup pada saat diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
5. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah
6. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
7. Siswa sudah cukup pada saat diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan
8. Siswa sudah cukup pada saat dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.

9. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran
10. Siswa dan guru sudah cukup pada saat mengevaluasi hasil pemecahan masalah
11. Siswa sudah cukup pada saat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Analisis data observasi pada siklus I yang ditunjukkan oleh lampiran 8 masih terdapat 3 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, yaitu:

1. Siswa masih kurang diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Siswa masih kurang diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.
3. Siswa masih kurang diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

c. Deskripsi terhadap hasil belajar siswa

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan skenario dengan menggunakan metode pemecahan masalah dengan materi pokok keragaman kenampakan alam di wilayah Indonesia. Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pokok bahasan keragaman kenampakan alam yang ada di wilayah Indonesia. Adapun hasil dari tes evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Data Nilai Akhir Siswa pada siklus I

Jumlah seluruh siswa	20
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Nilai rata-rata	70,15
Ketuntasan kalsikal	70%

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 70,15. Sedangkan

persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 70 %. Dimana ketuntasan klasikal ini didapat dari persentase jumlah siswa yang tuntas dan dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini belum bisa dikatakan tuntas karena berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 85% siswa yang mendapat nilai ≥ 7 . Hal ini belum memuaskan bagi peneliti sehingga masih diperlukan perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

4. Refleksi Siklus I

a. Refleksi aktivitas guru siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada 12 aspek yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan, yaitu:

1. Guru sudah baik dalam memimpin siswa berdoa bersama sebelum belajar.
2. Guru sudah baik dalam mengabsen siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran.
3. Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Guru sudah baik dalam melakukan apersepsi sesuai dengan tema yang akan dicapai.
5. Guru sudah baik dalam menginformasikan pengelompokan siswa
6. Guru sudah baik dalam membagi kelompok siswa dengan acak
7. Guru sudah baik dalam membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
8. Guru sudah baik dalam membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok

9. Guru sudah baik dalam memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
10. Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
11. Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran
12. Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I masih ada 7 aspek dalam kategori cukup dan rencana perbaikannya, yaitu

1. Guru sudah cukup menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru hendaknya lebih mendetail lagi dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Guru sudah cukup meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan. Guru hendaknya memberi bimbingan dan memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok agar berjalan dengan baik.
3. Guru sudah cukup memotifasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru. Guru hendaknya memberikan motivasi yang lebih giat lagi dan memfasilitasi dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang akan diberikan kepada siswa.
4. Guru sudah cukup meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru hendaknya lebih membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya sehingga siswa lebih mengerti materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
5. Guru sudah cukup menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru hendaknya lebih memberikan bimbingan dan memfasilitasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

6. Guru sudah cukup memberikan evaluasi akhir. Guru hendaknya memberikan dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan evaluasi akhir
7. Guru sudah cukup memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok. Guru hendaknya lebih memberikan penghargaan hasil belajar baik individu maupun kelompok agar siswa lebih semangat lagi belajar.

Langkah – langkah pembelajaran pada siklus I masih ada 6 aspek dalam kategori kurang dan rencana perbaikannya, yaitu:

1. Guru masih kurang dalam hal mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan. Guru hendaknya lebih membimbing dan menaarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang dibagikan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
2. Guru masih kurang dalam hal membimbing siswa dalam memecahkan masalah. Guru hendaknya lebih membimbing dan memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat dengan cepat memahami pembelajaran.
3. Guru masih kurang membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. Guru hendaknya lebih membimbing dan memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
4. Guru masih kurang dalam hal memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Guru hendaknya lebih bertanggung jawab dalam materi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa lebih cepat mengerti materi yang disampaikan guru.

5. Guru masih kurang dalam hal membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran. Guru hendaknya lebih membimbing dan memfasilitasi siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran.
6. Guru masih kurang dalam hal mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Guru hendaknya cepat tanggap dalam mengavalusi hasil pemecahan masalah dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

b. Refleksi aktivitas siswa siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I ada 11 aspek yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan, yaitu:

1. Siswa sudah baik dalam hal berdoa bersama sebelum belajar.
2. Siswa selalumendengarkan dengan baik guru yang sedang absen
3. Siswa sudah baik dalam hal mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Siswa sudah baik dalam hal mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Siswa sudah baik dalam hal mendengarkan informasikan pengelompokan dari guru
6. Siswa sudah baik dalam menerima lembar kerja dari guru di setiap kelompok
7. Siswa sudah baik dalam hal difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
8. Siswa sudah baik dalam hal memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
9. Siswa sudah baik bertanya dalam pembelajaran
10. Siswa sudah baik dalam hal diberikan evaluasi akhir.
11. Siswa dan guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan

yang baik.

Selain 11 aspek dalam kategori baik ada 11 aspek dalam kategori cukup, dan langkah-langkah perbaikannya yaitu:

1. Siswa sudah cukup dalam melakukan apersepsi dalam pembelajaran. Siswa hendaknya selalu menyimak dan memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru pada waktu pembelajaran.
2. Siswa sudah cukup pada saat dibagi kelompok dengan secara acak. Siswa hendaknya menyimak informasi yang disampaikan guru saat pembagian kelompok secara acak.
3. Siswa sudah cukup pada saat dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Siswa hendaknya menyimak dengan baik pada saat guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Siswa sudah cukup pada saat diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan. Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan arahan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
5. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah. Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan bimbingan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.
6. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan bimbingan guru pada tiap-tiap kelompok dalam membahas masalah yang disajikan.

7. Siswa sudah cukup pada saat diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan. Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan ketika guru meminta untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan dalam pembelajaran.
8. Siswa sudah cukup pada saat dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru. Siswa hendaknya menyimak pada saat dimotifasi dan dibimbing guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
9. Siswa sudah cukup pada saat dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran. Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan ketika guru membimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran.
10. Siswa dan sudah cukup pada saat mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Siswa hendaknya menyimak ketika guru mengevaluasi pemecahan masalah dalam pembelajaran yang disampaikan.
11. Siswa dan guru sudah cukup pada saat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. siswa hendaknya menyimak penyampaian guru pada saat menyimpulkan materi pembelajaran.

Selain terdapat 11 aspek dalam kategori baik dan 11 dalam kategori cukup masih ada 3 aspek dalam kategori kurang dan langkah-langkah perbaikannya, yaitu:

1. Siswa masih kurang diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa hendaknya menyimak penyampaian guru untuk mempresentasikan diskusinya
2. Siswa masih kurang diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru. Siswa

hendaknya menyimak hasil tindak lanjut akhir pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Siswa masih kurang diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

Siswa hendaknya menyimak penyampaian guru tentang penghargaan hasil belajar baik individu maupun kelompok.

SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka dirancang suatu tindakan untuk memperbaiki permasalahan yang ditemui pada siklus I. Rancangan tindakan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut: (a) menentukan alokasi waktu untuk setiap tindakan: (b) memotivasi dan membimbing siswa; (c) membuat pertanyaan yang membangkitkan keaktifan siswa: (d) menyiapkan media dan alat peraga; (e) memberikan petunjuk yang jelas dalam mengerjakan tugas; (f) membimbing siswa mengerjakan LKS secara merata. Kemudian peneliti menganalisis kompetensi dasar yang berkaitan, membuat silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun kisi-kisi soal, menyusun lembar kerja siswa, menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya, menyiapkan media, dan menyusun alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini menggunakan metode pemecahan masalah dengan materi pokok keragaman buatan di wilayah Indonesia (waduk dan bendungan, saluran air, pelabuhan, dan kawasan industri) adalah sebagai berikut:

Pra kegiatan pembelajaran, yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar yang kondusif.

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan membuka dengan alokasi waktu 5 menit. Ada pun langkah-langkah kegiatannya adalah meminta siswa berdoa, mengabsen siswa, memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pernahkah siswa pergi ke pelabuhan, bandar udara, dan waduk atau bendungan, yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa tahu arah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit dengan langkah kegiatan memberikan penjelasan singkat kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, yang dilanjutkan dengan membimbing siswa memberikan nama gambar yang ada sebagai media. Langkah selanjutnya adalah meminta siswa menyebutkan keragaman buatan yang ada di sekitar. Kegiatan selanjutnya adalah mengamati peta dan meminta siswa ke depan kelas untuk menemutunjukkan tempat keragaman kenampakan buatan di wilayah Indonesia yang mereka ketahui. Selanjutnya, siswa melakukan diskusi kelompok kecil dengan lembar kerja siswa dan petunjuk yang sesuai dengan yang ada pada LKS tersebut. Langkah berikutnya adalah membimbing siswa melaksanakan diskusi dan membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi siswa sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya siswa diberikan penguatan untuk memotivasi siswa,

dan diberikan kesempatan untuk menanyakan jika ada yang belum dapat dimengerti seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir pada di siklus II ini adalah membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru berupa pertanyaan-pertanyaan singkat. Dilanjutkan dengan menyelesaikan evaluasi dan tindak lanjut (PR).

3. Observasi

Pada siklus II pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pemecahan masalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan pokok bahasan tentang keragaman kenampakan buatan yang ada di wilayah Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam skenario pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, proses pembelajaran diamati oleh dua orang pengamat. Bertindak sebagai pengamat I adalah kepala sekolah SDN 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur, pengamat II guru kelas V SDN 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Observasi ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran IPS, aktivitas guru dan keaktifan siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer, dapat dideskripsikan aktivitas guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil analisis data aktivitas guru pada siklus II ini diperoleh skor 144 dengan rata-rata skor 72. Jika dimasukkan dalam kategori penilaian maka skor

pengamatan terhadap guru sudah tergolong baik. Hasil analisis data observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II

No	Pengamat	Skor
1.	I	74
2.	II	70
Total skor		144
Rata-rata skor		72
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil observasi siklus II dilakukan oleh dua orang pengamat. Pada siklus II hasil pengamat 1 adalah 74 dan pengamat 2 adalah 70. Sehingga berdasarkan nilai siklus II diperoleh rata-rata skor yaitu 72 yang termasuk kriteria ‘baik’ dalam interval 59-75.

Berdasarkan nilai diatas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru pada siklus II dilihat bahwa 25 aspek telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan 2 adalah

1. Guru sudah baik dalam memimpin bersama sebelum pembelajaran .
2. Guru sudah baik dalam mengabsen siswa.
3. Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Guru sudah baik dalam melakukan apersepsi
5. Guru sudah baik dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru sudah baik dalam menginformasikan pengelompokan siswa
7. Guru sudah baik dalam membagi kelompok siswa dengan acak

8. Guru Guru sudah baik dalam membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
9. Guru sudah baik dalam membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok
10. Guru sudah baik dalam mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
11. Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam memecahkan masalah
12. Guru sudah baik dalam membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
13. Guru sudah baik dalam memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
14. Guru sudah baik dalam memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
15. Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
16. Guru sudah baik dalam meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan
17. Guru sudah baik dalam memotifasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
19. Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran
20. Guru sudah baik dalam mengevaluasi hasil pemecahan masalah
21. Guru sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
22. Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi akhir.
23. Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran

24. Guru sudah baik dalam memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

25. Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik

d. Deskripsi observasi terhadap aktivitas siswa

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah dengan materi pokok keragaman kenampakkan alam di wilayah Indonesia, tidak hanya aktivitas guru saja yang diamati tetapi aktivitas siswa juga diamati oleh dua orang observer. Observasi terhadap aktivitas siswa ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis data aktivitas terhadap siswa pada siklus II ini diperoleh skor 75 dari pengamat 1 dan 71 dari pengamat 2 dengan rata-rata skor 73. Jika dimasukkan dalam kategori penilaian maka skor pengamatan terhadap siswa sudah termasuk dalam kriteria “Baik”. Hasil analisis data observasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II

No	Pengamat	Skor
1.	I	75
2.	II	71
Total skor		146
Rata-rata skor		73
Kriteria		Baik

Berdasarkan nilai diatas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi siswa pada siklus II dilihat bahwa 25 aspek telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi

aktivitas siswa yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan 2 adalah:

1. Siswa sudah baik melakukan berdoa bersama sebelum mulai pembelajaran.
2. Siswa sudah baik mendengarkan guru yang sedang absen.
3. Siswa sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Siswa sudah baik dalam melakukan apersepsi
5. Siswa sudah baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Siswa sudah baik dalam mendengarkan informasi pengelompokan dari guru
7. Siswa sudah baik dalam ketika dibagikan kelompok dengan secara acak
8. Siswa sudah baik dalam dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
9. Siswa sudah baik dalam dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok
10. Siswa sudah baik ketika diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
11. Siswa sudah baik ketika dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah
12. Siswa sudah baik dalam dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
13. Siswa sudah baik ketika difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
14. Siswa sudah baik dalam dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
15. Siswa sudah baik ketika diberikan kesempatan kepada untuk bertanya
16. Siswa sudah baik ketika diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap

masalah yang disajikan

17. Siswa sudah baik dalam memotivasi dan dibimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
 18. Siswa sudah baik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 19. Siswa sudah baik dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran
 20. Siswa sudah baik dalam mengevaluasi hasil pemecahan masalah
 21. Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
 22. Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi akhir.
 23. Siswa sudah baik dalam diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.
 24. Siswa sudah baik ketika diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok
 25. Siswa sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.
- e. Deskripsi terhadap hasil belajar siswa

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario dengan menggunakan metode pemecahan masalah dengan materi pokok keragaman kenampakan buatan di wilayah Indonesia. Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pokok bahasan keragaman kenampakan buatan yang ada di wilayah Indonesia.

Tabel 4.6. Analisis Data Nilai Akhir Siswa pada siklus II

Jumlah seluruh siswa	20
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2

Nilai rata-rata	80
Ketuntasan kalsikal	90%

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 80 dan ketuntasn belajar 90%. Dimana ketuntasan klasikal ini didapat dari persentase jumlah siswa yang tuntas dan dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Dalam hal ini pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah bisa dikatakan tuntas karena berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 85% siswa yang mendapat nilai ≥ 7 sementara yang didapatkan adalah 90% siswa telah tuntas.

4. Refleksi Siklus II

a. Refleksi aktivitas guru siklus II

Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat dikatakan bahwa aktifitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indicator yang telah ditetapkan. Semua langkah-langkah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat dan tidak ada langkah-langkah yang harus diperbaiki, namun yang ada perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

b. Refleksi aktivitas siswa siklus II

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indicator yang telah ditetapkan. Semua langkah-langkah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat dan tidak ada langkah-langkah yang harus diperbaiki, namun yang ada perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

B. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menggunakan metode pemecahan masalah dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi dalam aktivitas yakni (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran telah meningkat. Hal ini dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

a. Aktivitas guru

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I dan II dalam pembelajaran IPS menggunakan metode pemecahan masalah. Dalam hal ini terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan belum tercapai dalam pembelajaran. Pada siklus I ada 12 aspek yang telah tercapai dan 13 aspek yang belum mencapai skor sempurna. Pada siklus II semua aspek sudah dalam kategori baik. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut dalam kriteria baik dan sudah tercapai secara maksimal.

Lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode pemecahan masalah pada siklus I ini terdiri dari 25 pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 54 dan berada dalam kriteria cukup, dan rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 72 dan berada dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus II, berada pada kriteria baik yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang **pertama** guru sudah baik dalam memimpin bersama sebelum pembelajaran. **Kedua** guru sudah baik dalam mengabsen siswa. **Ketiga** guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar. **Keempat** guru sudah baik dalam melakukan apersepsi. **Kelima** guru sudah baik dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. **Keenam** guru sudah baik

dalam menginformasikan pengelompokan siswa. **Ketujuh** guru sudah baik dalam membagi kelompok siswa dengan acak. **Kedelapan** guru sudah baik dalam membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. **Kesembilan** guru sudah baik dalam membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok. **Kesepuluh** guru sudah baik dalam mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan. **Kesebelas** guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam memecahkan masalah. **Keduabelas** guru sudah baik dalam membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. **Ketigabelas** guru sudah baik dalam memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. **Keempatbelas** Guru sudah baik dalam memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran. **Kelimabelas** guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. **Keenambelas** guru sudah baik dalam meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan. **Ketujuhbelas** guru sudah baik dalam memotifasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan meyakinkan materi yang diberikan guru. **Kedelapanbelas** guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. **Kesembilanbelas** guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran. **Keduapuluh** guru sudah baik dalam mengevaluasi hasil pemecahan masalah. **Keduapuluhsatu** guru sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. **Keduapuluhdua** guru sudah baik dalam memberikan evaluasi akhir. **Keduapuluhtiga** guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran. **Keduapuluhempat** guru sudah baik dalam memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok. **Keduapuluhlima** guru sudah baik

dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Dari hasil penelitian diatas aktivitas guru dalam pembelajaran benar-benar menunjukkan cukup besar peranan guru sebagai fasilitator dan motivator secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada perolehan rata-rata jumlah skor tiap siklus terjadi peningkatan, ini dapat dilihat dari siklus I dengan rata-rata skor 54 pada kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata jumlah skor 72 dengan kriteria baik.

Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dikarenakan guru telah terbiasa melakukan setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap dan terencana. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yang berfungsi sebagai kegiatan pemanasan (*apersepsi*) dimana pada penelitian ini dilakukan kegiatan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pribadi siswa untuk mengkaitkan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Dengan dilaksanakannya kegiatan awal ini membuat siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar. Hal ini memperkuat teori dari Piaget (*dalam* Winataputra 2003: 11.4) yang menyatakan bahwa siswa senang belajar sambil bermain.

Penerapan metode pemecahan masalah yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur yang dilakukan oleh guru adalah memberikan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*), hal ini terlihat dari siswa banyak ditempatkan sebagai subjek belajar sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Guru lebih banyak membimbing siswa

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mempermudah siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan bertujuan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan aktivitas guru sudah berjalan dengan baik karena dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah, guru telah memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode pemecahan masalah yaitu: (a) berpusat pada siswa (*student centered*); (b) memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*); (c) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalahnya secara mandiri; (d) menyajikan konsep yang sesuai dengan kondisi yang sedang dialami; (e) bersifat fleksibel; (f) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dengan menyenangkan. Begitu juga dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan sangat baik. Seperti yang telah dikemukakan oleh Gagne dalam Nasution (2004: 4.9) mengajar yang baik adalah dengan mengaktifkan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, memberikan bimbingan, meningkatkan retensi, membantu transfer belajar, dan mengeluarkan perbuatan serta umpan balik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi siswa, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan

menyenangkan serta utuh. Dengan menerapkan metode pemecahan masalah, siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Keberhasilan guru pada siklus II terkait dengan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur pembelajaran dengan baik dan runut. Keberhasilan guru pada siklus II ini juga terkait dengan mengarahkan dan membimbing siswa dengan mendekati setiap kelompok dalam melakukan kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah. Sehingga dapat membangkitkan dan terus mempertahankan rasa ingin tahu siswa sepanjang pelajaran itu berjalan serta menghindari verbalisme dalam pembelajaran. Peningkatan pada siklus II ini juga disebabkan karena guru dapat menguasai pembelajaran dan menggunakan metode pemecahan masalah.

b. Aktivitas siswa

Berdasarkan pengamatan dengan menggunakan metode pemecahan masalah yang dilakukan pengamat yang dilaksanakan selama tindakan siklus I skor rata-rata aktivitas siswa 57 dan berada dalam kategori cukup. Dan rata-rata aktivitas siswa siklus II adalah 73 berada dalam kategori baik dan mengalami peningkatan setiap siklus. Dibawah ini merupakan aktivitas siswa yang merupakan perbaikan dari siklus I dan diperbaiki di siklus II yang mencakup pada kriteria baik.

Pertama siswa sudah baik melakukan berdoa bersama sebelum mulai pembelajaran. **Kedua** siswa sudah baik mendengarkan guru yang sedang absen. **Ketiga** siswa sudah baik dalam mengkondisikan kelas siap untuk belajar. **Keempat** siswa sudah baik dalam melakukan apersepsi. **Kelima** siswa sudah baik dalam

mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. **Keenam** siswa sudah baik dalam mendengarkan informasikan pengelompokan dari guru. **Ketujuh** siswa sudah baik dalam ketika dibagikan kelompok dengan secara acak. **Kedelapan** siswa sudah baik dalam dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. **Kesembilan** siswa sudah baik dalam dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok. **Kesepuluh** siswa sudah baik ketika diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan. **Kesebelas** siswa sudah baik ketika dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah. **Keduabelas** siswa sudah baik dalam dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. **Ketigabelas** siswa sudah baik ketika difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. **Keempatbelas** siswa sudah baik dalam dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran. **Kelimabelas** siswa sudah baik ketika diberikan kesempatan kepada untuk bertanya. **Keenambelas** siswa sudah baik ketika diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan. **Ketujuhbelas** siswa sudah baik dalam motifasi dan dibimbing oleh guru dalam mengembangkan dan meyajikan materi yang diberikan guru. **Kedelapanbelas** siswa sudah baik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. **Kesembilanbelas** siswa sudah baik dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran. **Keduapuluh** siswa sudah baik dalam mengevaluasi hasil pemecahan masalah. **Keduapuluhsatu** siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. **Keduapuluhdua** siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi akhir. **Keduapuluhtiga** siswa sudah baik dalam diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru. **Keduapuluhempat**

siswa sudah baik ketika diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

Keduapuluhlima siswa sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Dalam pembelajaran ini materi yang dipelajari oleh siswa selalu dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa baik itu tentang kehidupan pribadi siswa ataupun lingkungan sekitar siswa. Dengan pembelajaran yang demikian akan menjadikan pembelajaran yang dialami oleh siswa menjadi bermakna. Seperti yang dikemukakan oleh Ausubel (1950) dalam Nasution (2004: 4.22) bahwa faktor yang paling penting yang mempengaruhi belajar ialah apa yang telah diketahui siswa. Pengetahuan siswa sangat mempengaruhi belajar siswa oleh karena itu belajar bermakna akan terjadi apabila informasi baru dapat dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

Peningkatan pada siklus II juga menunjukkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran baik dari segi aktivitas guru ataupun aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Hasil belajar bukan hanya sebatas pada pengenalan nilai, melainkan lebih pada penghayatan dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPS menggunakan metode pemecahan masalah membantu siswa mendapatkan keterampilan lebih cepat melalui materi pembelajaran dengan situasi dan isu yang ada dilingkungannya, sehingga pelajarann baemakna bagi siswa.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar IPS akan memperlihatkan kemampuan atau pengetahuan siswa dalam penguasaan pelajaran IPS. Menurut Anita (2007: 2.9) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja, tetapi terpadu secara menyeluruh. Sedangkan Sudjana (2004) menyatakan bahwa penilaian adalah proses pemberian atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus pertama dengan rata-rata nilai 70,15 dan ketuntasan klasikal mencapai 70%, pada siklus II rata-rata nilai siswa mencapai 80 dan ketuntasan klasikal 90%. Meningkatnya ketuntasan belajar siswa dengan diterapkannya metode pemecahan masalah, pada saat pembelajaran berlangsung siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran. Hal tersebut juga ditunjang dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar baik yang didesain khusus maupun sumber belajar yang telah ada di lingkungan sekitar siswa. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dan media lainnya dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

Dengan diterapkannya metode pemecahan masalah ini siswa mampu memahami konsep-konsep secara utuh dan menemukan alternative pemecahan masalah yang sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara fleksibel atau luwes di mana guru mengkaitkan bahan ajar dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar siswa di mana sekolah dan siswa berada. Hal ini mempermudah siswa untuk

memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa dan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2006: 40) dimana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor biologis (jasmaniah) dan faktor Psikologis. Faktor Eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa metode pemecahan masalah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran maka kualitas hasil pembelajaran pun menjadi meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Dengan menerapkan metode pemecahan masalah dapat Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa mencapai kategori “Baik” pada setiap tahap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor aktivitas guru siklus I adalah 54 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II adalah 72 dengan kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 57 dan siklus II 73.
2. Dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas V SDN 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I 70,15 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 70%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 80 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90%.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 02 Kelam Tengah Kabupaten Kaur tentang penerapan metode pemecahan masalah, maka melalui laporan hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran yang lain⁷⁸ menerapkan pembelajaran dengan menggunakan

metode pemecahan masalah pada masa yang akan datang karena penerapan metode pemecahan masalah ini telah membawa hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

2. Disarankan pada guru mata pelajaran lain dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa dikaitkan dengan pengalaman pribadi siswa dan lingkungan sekitar siswa.
3. Disarankan bagi guru mata pelajaran yang lain bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guna perbaikan proses pembelajaran yang akan datang.
4. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pemecahan masalah dengan materi dan kelas yang berbeda sehingga didapat hasil yang bervariasi dan mutu pembelajaran disekolah dasar dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
Darman, Flavianus, dkk. 2007. *UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.

Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 sekolah dasar (SD) mata pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.

—— (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.

Deppennas. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Jakarta: Deppennas.
Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
Dirjen Dikti.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Faris dan Cooper. 1994. <http://re-search.com/0805arief7.html>. Dodon Desriadi, 1 Juni 2013.

Guruvala. 2009. <http://www.geocities.com/guruvalah>. Dodon Desriadi, 22 Mei 2013.

Kunanadar, N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slamento. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soetomo. (1993). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Somantri. 2001. <http://re-search.com/mangkoes6-04-2.html>. Dodon Desriadi, 10 Mei 2013.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

—— 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsitu. Sumaatmadja, Nursyid Dkk. 2004. *Konsep Dasar IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Sumantri, Mulyana dan Permana Johan, 1998. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud.

—— 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Supriadi, Dedi Dkk. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Jakarta: Rosda Karya.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.

Surabaya: Prestasi Pustaka.

Wardani I.G.A.K, Dkk. 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka

Winataputra, Udin S.2005. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

82

Lampiran I

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ba
------------------	-----------	--------	-----------------------	---------------	----

Mengenalkan keragaman kenampakan alamasi dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/globe/atlas/dan media lainnya	Menyimpulkan kenampakan alamasi di wilayah Indonesia dan daerah setempat	Kenampakan alam di wilayah Indonesia	1. Memperhatikan penjelasan singkat 2. Menunjukkan persebaran kenampakan alam di wilayah Indonesia 3. Berdiskusi bersama kelompok 4. Memecahkan masalah 5. Mengkomunikasikan	4x35 menit	1.B 2.G 3.P 4.L
--	--	--------------------------------------	--	------------	--------------------------

108

Lampiran 10

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ba
------------------	-----------	--------	-----------------------	---------------	----

Mengenalkan keragaman kenampakan alamasi dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/globe/atlas/dan media lainnya	Menyimpulkan kenampakan alamasi di wilayah Indonesia dan daerah setempat	Kenampakan alam di wilayah Indonesia	1. Memperhatikan penjelasan singkat 2. Menunjukkan persebaran kenampakan alam di wilayah Indonesia 3. Berdiskusi bersama kelompok 4. Memecahkan masalah 5. Mengkomunikasikan	4x35 menit	1. B 2. G 3. P 4. L
--	--	--------------------------------------	--	------------	------------------------------

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Matapelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Keragaman Kenampakan Alam dan Buatanserta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia
Sub Pokok Bahasan	: Keragaman Kenampakan Alam di Indonesia
Kelas/semester	: V/1
Waktu	: 2x35 Menit

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

A. Kompetensi Dasar

- Mengenalkan keragaman kenampakan alam asli dan buatanserta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/globe/atlas/dan media lainnya.

B. Indikator

- Menyimpulkan kenampakan alam asli di wilayah Indonesia dan daerah setempat (gunung, tanjungatausemenanjung, teluk, pegunungan, pantai, sungai, danau, selat)

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui pengamatan terhadap media pembelajaran berupa gambar berbagai kenampakan di wilayah Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan kenampakan alam di wilayah Indonesia (gunung, tanjungatausemenanjung, teluk, pegunungan, pantai, sungai, danau, selat)
2. Melalui diskusi kelompok dan pengamatan terhadap media peta wilayah Indonesia siswa dapat memuat dan menunjukkan wilayah dan kenampakan alam yang ada di Indonesia (gunung, tanjungatausemenanjung, teluk, pegunungan, pantai, sungai, danau, selat)
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok kecil siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam di daerah setempat.

D.Materi Pembelajaran

Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

Contoh-contoh kenampakan alam asli adalah sebagai berikut:

1. Gunung
2. Tanjung atau Semenanjung
3. Teluk
4. Pantai
5. Sungai
6. Danau
7. Selat

E. Pendekatan dan Metode pembelajaran

Metode: Pemecahan masalah (diskusi kelompok, pengamatan, tanya jawab, penugasan)

F. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan pembukaan/awal

1. Berdo'a bersama.
2. Mengabsensi siswa.
3. Mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

➤ Fase-1: Orientasi peserta terhadap masalah

6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa
7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak
8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran

➤ Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar

9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok
10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah

➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;

12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;

16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan
17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran
20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah
21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

d. Kegiatan Penutup

22. Guru memberikan evaluasi akhir.
23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran
24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok
25. Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan yang baik.

G. Sumber dan alat

1. Sumber

a. Kurikulum KTSP

b. Silabus pengetahuan sosial SD kelas V semester 1

c. Asy'ari, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

d. Endang Susilaningih, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas*

V. Jakarta: Grasindo

2. Alat

a. Gambar-gambar kenampakan alam asli (gunung, tanjung atau semenanjung, teluk, dataran tinggi, dataran rendah)

b. Gambar kenampakan alam asli dengan kondisi baik dan kondisi rusak

c. Peta Indonesia d. LKS

e. Lingkungan alam setempat

Soal Evaluasi Siklus I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kenampakan alam asli yang kamu ketahui!
2. Jelaskan bagaimana ciri-ciri dari dataran tinggi!
3. Di propinsi manakah letak Teluk Bayur?
4. Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam asli?
5. Jenis kenampakan alam apa yang ada di daerah mudanapamanfaatnya?

Kunci Jawaban:

1. Kenampakan alam asli; pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, sungai dan danau.
2. Wilayah datar yang terletak di ketinggian, udaranya sejuk
3. Sumatera Barat.
4. Kenampakan alam yang terbentuk dari pacampuran manusia
5. Sawah manfaatnya untuk menanam padi, jagung, dan sayuran, dataran rendah untuk bercocok tanam sawit, sungai untuk mandi, mencuci, air minum, mengairi sawah dan kolam, bangunan untuk tempat tinggal dan sekolah, kolam untuk tempat memelihara ikan, bebek dll.

Lembar Kerja Siswa Siklus I

Kompetensi dasar : Mengenalkan ragam kenampakan alam asli dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/dan media lainnya.

Konsep : Kenampakan alam asli (gunung, tanjung atau semenanjung, teluk, dataran tinggi, dataran rendah)

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Langkah Kerja siswa:

1. Amatilah lingkungan alam yang ada di daerahmu!
2. Tuliskan kenampakan alam yang ada di daerahmu pada tabel yang telah disediakan!
3. Berilah tanda ceklist pada tabel berikut!
4. Berikan pendapatmu bagaimana kondisi kenampakan alam yang kamu amati!
5. Kerjakan secara berkelompok dengan tertib!

No	Kenampakan alam di daerahmu	Kenampakan alam asli	Lokasi/ Tempat	Kondisi kenampakan alam	Tanggapanmu
1					
2					
3					
4					
5					

Media Pembelajaran Siklus I



Teluk Bayur



Bukit Kaba



Pegunungan



Pantai Panjang



Sungai Musi



Danau Toba

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Aprilianti, A.ma

Siklus : I

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
A	Kegiatan pembukaan/awal			
	1.Berdoabersama.			√
	2.Mengabsensiswa.			√
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Gurumelakukanapersepsi		√	
	5.Gurumenjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	b.			
	KegiatanInti			
	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa			√
	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak		√	
B	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran		√	
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok		√	
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	√		
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah	√		
	➤ Fase-			

	3:Membimbingpenyelidikanindividuatauapunkelompok;			
	12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	√		
	13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			
	14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	√		√
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
	➤ Fase-4:Mengembangkandanmenyajikanhasilkarya;			√
	16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan			
	17.Guru memotifasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan meyajikan materi yang diberikan guru.			√
	18.Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			√
	➤ Fase-	√		√
	5:Menganalisisdanmengevaluasiprosespemecahanma salah			
	19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran			
	20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	√		
	21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
d.KegiatanPenutup				
	22.Gurumemberikanevaluasiakhir.			√
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran		√	
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok			√

	25. Gurumenutup pembelajaran dengan kesandan pesany ang baik.		√	√
Jumlah		55		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

K = Kurang = 1

C = Cukup = 2

B = Baik = 3

Pengamat 1

Aprilianti, A.ma

NIP.

19830401200502002

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Junaidi, S.Pd

Siklus : I

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
A	Kegiatan pembukaan/awal			√
	1.Berdoabersama.			√
	2.Mengabsensiswa.		√	
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Gurumelakukanapersepsi		√	
	5.Gurumenjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
b.	.			
	KegiatanInti			
	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa		√	
	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak			√
	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran			√
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok			√
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.		√	
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah	√		
	➤ Fase-			

	3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;			
	12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.		√	
	13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.		√	
	14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	√		
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
	➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;			√
	16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	√		
	17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.	√		
	18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
	➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			
	19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran	√		
	20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah			
	21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	√		
	d. Kegiatan Penutup		√	
	22. Guru memberikan evaluasi akhir.			
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran		√	
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok			√

	25. Gurumenuutup pembelajaran dengankesandanpesany angbaik.		√	√
Jumlah		53		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

K = Kurang= 1

C = Cukup = 2

B= Baik = 3

Pengamat 2

Junaidi, S.Pd

NIP.

19780502300501985

Lampiran 5
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Penga mat 1	Penga mat 2	Rata -rata	Nilai
1	Kegiatan pembukaan/awal				
	1.Berdoabersama.	3	3	3	Baik
	2.Mengabsensiswa.	3	3	3	Baik
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.	3	2	2,5	Baik
	4.Gurumelakukanapersepsi	2	3	2,5	Baik
	5.Gurumenjelaskan tujuan pembelajaran yang akandicapai.	2	2	2	Cukup
2.	KegiatanInti				
	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah				
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa	3	2	2,5	Baik
3	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak	2	3	2,5	Baik
	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	2	3	2,5	Baik
	➤ Fase- 2:Mengorganisasipesertauntukbelajar				
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok	2	3	2,5	Baik
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	1	2	1,5	Kurang
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah	1	1	1	Kurang
	➤ Fase- 3:Membimbingpenyelidikanindividuatau kelompok;				

12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	1	2	1,5	Kurang
13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	2	2,5	Baik
14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	1	1	1	Kurang
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	3	3	Baik
➤ Fase- 4: Mengembangkan dan menyajikan hasilnya;				
16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	3	1	2	Cukup
17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.	3	1	2	Cukup
18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	1	2	1,5	Cukup
➤ Fase- 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran	2	1	1,5	Kurang
20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	2	1	1,5	Kurang
21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
d. Kegiatan Penutup				

	22. Guru memberikan evaluasi akhir.				Cukup
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran	2 3	2 3	2 3	Baik
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	2	2	2	Cukup
	25. Guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesannya yang baik.	3	3	3	Baik
Jumlah		55	53		
Total skor		108			
Rata-rata Skor		54			
Kriteria		Cukup			

Keterangan :

1-1,6 = Kurang

1,7-2,3 = Cukup

2,4-3 = Baik

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA Siklus I

Nama Pengamat : Aprilianti, A.ma

Siklus : I

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal			
	1.Berdoabersama.			√
	2.Siswa mendengarkan guru yang sedang absen.			√
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Siswamelakukanapersepsi		√	
	5.Siswa mendengarkan penjelasan gurutentangtujuanpembelajaranyangakandicapai.			√
	KegiatanInti			
b.	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru			√
	7. Siswa dibagi kelompok dengan secara acak		√	
	8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran		√	
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok			√
	10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.		√	
	11.Siswa dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah		√	

	➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; 12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. 13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. 14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran 15. Siswa diberi kesempatan kepada untuk bertanya ➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan 17. Siswa dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru. 18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran 20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah 21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. d. Kegiatan Penutup 22. Siswa diberikan evaluasi akhir. 23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.		√	
				√
				√
				√

	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	√		√
	25. Siswa dan gurumenutuppembelajarandengankesandanpesanya ngbaik.	√		√
Jumlah		58		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

K = Kurang= 1

C = Cukup = 2

B= Baik = 3

Pengamat 1

Aprilianti, A.ma

NIP.

19830401200502002

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA Siklus I

Nama Pengamat : Junaidi, S.Pd

Siklus : I

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal			
	1. Berdoabersama.			√
	2. Siswa mendengarkan guru yang sedang absen.			√
	3. Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.		√	
	4. Siswamelakukanapersepsi		√	
	5. Siswa mendengarkan penjelasan gurutentangtujuanpembelajaranyangakandicapai.		√	
	KegiatanInti			
b.	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru	√		
	7. Siswa dibagi kelompok dengan secara acak			√
	8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran		√	
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok		√	
	10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	√		
	11. Siswa dimbimbing oleh guru dalam memecahkan			

masalah		√	
➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;			
12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.		√	
13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			√
14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran		√	
15. Siswa diberi kesempatan kepada untuk bertanya			√
➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;			
16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan			√
17. Siswa dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.			√
18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			√
19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran			
20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah		√	
21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√	
d. Kegiatan Penutup			
22. Siswa diberikan evaluasi akhir.	√		
23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran			

	oleh guru.			
	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok		√	√
	25. Siswa dan gurumenuutuppembelajaran dengankesandanpesany angbaik.		√	√
			√	
Jumlah		56		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

K = Kurang= 1

C = Cukup = 2

B= Baik = 3

Pengamat 2

Junaidi, S.Pd

NIP.

19780502300501985

Lampiran 8
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
a	Kegiatan pembukaan/awal				
	1. Berdoa bersama.	3	3	3	Baik
	2. Siswa mendengarkan guru yang sedang absen.	3	2	2,5	Baik
	3. Mengkondisikan kelas siap untuk belajar.	3	2	2,5	Baik
	4. Siswa melakukan apersepsi	2	2	2	Cukup
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	3	3	3	Baik
b.	Kegiatan Inti				
	➤ Fase-1: Orientasi peserta terhadap masalah	3	3	3	Baik
	6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru	2	2	2	Cukup
	7. Siswa dibagi kelompok dengan cara acak	2	2	2	
	8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran				Cukup
	➤ Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar				
	9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok	3	3	3	Baik
	10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	2	2	2	Cukup
	11. Siswa dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah	2	2	2	Cukup
	➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;				

12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	2	2	2	Cukup
13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	3	3	Baik
14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	3	3	3	Baik
15. Siswa diberi kesempatan kepada untuk bertanya	3	3	3	Baik
➤ Fase- 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;				
16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	2	2	2	Cukup
17. Siswa dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.	2	2	2	Cukup
18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	1	1	1	Kurang
➤ Fase- 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran	2	2	2	Cukup
20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	2	2	2	Cukup
21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
d. Kegiatan Penutup				
22. Siswa diberikan evaluasi akhir.	3	3	3	Baik
23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir	1	1	1	Kurang

	pembelajaran oleh guru.	1			
	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	3	1 3	1 3	Kurang Baik
	25. Siswa dan gurumenuutuppembelajarandengankesanda npesanyangbaik.				
Jumlah		58	56		
Total skor		144			
Rata-rata Skor		57			
Kriteria		Cukup			

Keterangan :

1-1,6 = Kurang

1,7-2,3 = Cukup

2,4-3 = Baik

Lampiran 9
NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AH	60	BT
2	AS	75	T
3	BO	86	T
4	CM	75	T
5	DW	54	BT
6	EA	75	T
7	LP	75	T
8	MH	55	BT
9	MP	70	T
10	MO	70	T
11	MH	52	BT
12	OA	72	T
13	OC	67	BT
14	OP	68	BT
15	OY	75	T
16	SS	74	T
17	SU	75	T
18	SN	70	T
19	TH	76	T
20	YS	79	T
Jumlah Nilai Siswa			1403
Rata-rata Kelas			70,15
Ketuntasan Belajar Klasikal			70%

Analisis Data evaluasi

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1403}{20} = 70,15$$

Jumlah siswa 20

2. Ketuntasan klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$$

Jumlah siswa 20

Lampiran 11
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan : Keragaman Kenampakan Alam dan
n Buatan
serta Pembagian Wilayah Waktu di Indone
sia
Sub Pokok Bahasan : Keragaman Kenampakan Alam di Indonesia
Kelas/semester : V/1
Waktu : 2x35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

A. Kompetensi Dasar

- Mengenali keragaman kenampakan alamasi dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/globe/atlas/dan media lainnya.

B. Indikator

1. Menyimpulkan keragaman kenampakan buatan di wilayah Indonesia (kawasan pemukiman, Bandar udara, terminal, perkebunan)
2. Menganalisis manfaat pembangunan kenampakan buatan bagi masyarakat setempat (kawasan pemukiman, Bandar udara, terminal, perkebunan).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan terhadap media pembelajaran berupa gambar berbagai kenampakan di wilayah Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kenampakan alam buatan di wilayah Indonesia (kawasan permukiman, Bandar udara, terminal, perkebunan)
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis keuntungan dan

kerugian pembangunan kenampakan buatan (kawasan permukiman, Bandar udara, terminal, perkebunan) bagi masyarakat setempat

D. Materi Pembelajaran

Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

a. Kawasan Pemukiman

Kawasan pemukiman dibuat manusia untuk pemukiman.

b. Bandar Udara

Dibangun manusia untuk keperluan transportasi udara.

c. Terminal

Dibangun manusia untuk memenuhi sarana transportasi darat.

d. Perkebunan

Dibuat dengan cara membuka lahan baru yang akan dipersiapkan untuk ditanami tanaman kebun.

E. Pendekatan dan Metode pembelajaran

Metode: Pemecahan masalah (diskusi kelompok, pengamatan, tanya jawab, penugasan)

F. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan pembukaan/awal

1. Berdo'a bersama.
2. Mengabsensi siswa.
3. Mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
4. Guru melakukan persepsi
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- Fase-1: Orientasi peserta terhadap masalah
- 6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa
- 7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak
- 8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
- Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar
- 9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok

10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.
11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah
 - Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;
12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.
14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan
17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.
18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran
20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah
21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

d. Kegiatan Penutup

22. Guru memberikan evaluasi akhir.
23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran
24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok
25. Guru menutup pembelajaran dengan kesenangan pesang yang baik.

G. Sumber dan alat

1. Sumber

a. Kurikulum KTSP

- b. Silabus pengetahuan sosial SD kelas V semester 1
 - c. Asy'ari, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
 - d. Endang Susilaningsih, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V*. Jakarta: Grasindo
2. Alat
- a. Gambar-gambaranampakanalamasli(kawasanpemukiman,Bandar udara,terminal,perkebunan)
 - b. Gambarkanampakanalamaslidengankondisibaikdankondisirusak
 - c. Peta Indonesia d. LKS
 - e. Lingkunganalamsetempat

AlatEvaluasiSiklus II

Jawablahpertanyaandibawahinidenganbenar!

1. Sebutkan kenampakan alam buatan di Indonesia yang kamu ketahui dari materi yang telah dipelajari tadi!
2. Dimanakah letak Bandar udara Fatmawati?
3. Bagaimana kondisi kenampakan alam di daerahmu?
4. Jelaskan keuntungan adanya kawasan permukiman?
5. Jelaskan kerugian adanya perkebunan?

Kunci Jawaban

1. Kawasan permukiman, Bandar udara, terminal, perkebunan
2. Propinsi Bengkulu
3. Kondisinya masih bagus dan dirawat dengan baik
4. Menyediakan lokasi perumahan
5. Apabila lahan perkebunan dibuka dengan cara menebang hutan sekenalnya, maka bisa mengakibatkan erosi dan banjir

Lembar Kerja Siswa PertemuanII

Kompetensidasar :Mengenalkeragamankenampakanalamasliandanbuatan
sertapembagianwilayahwaktudiindonesiadengan
menggunakanpeta/atlas/globe/danmedialainnya.
Konsep :Kenampakanalamasli(gunung,tanjungatau
semenanjung,teluk,datarantinggi,dataranrendah)

NamaAnggotaKelompok:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5.

LangkahKerjasiswa:

- 1.Amatilahlingkunganalamyangadadidaerahmu!
- 2.Tuliskan kenampakanalam yangadadidaerahmupadatabelyangtelahdisediakan!
- 3.Berilahtandaceklistpadatabelberikut!
- 4.Berikanpendapatmubagaimanakondisikenampakanalam yangkamuatemati!
- 5.Kerjakansecaraberkelompokdengantertib!

No	Kenampakan alambuatan diIndonesia	Kenampakan alam di daerahmu	Keuntungan	Kerugian	Kondisi kenampakan alam
1					
2					
3					
4					
5					

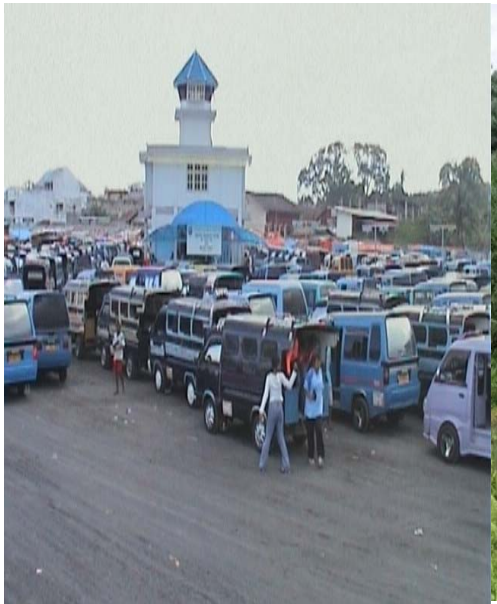
Media Pembelajaran Pertemuan II



Kawasan Pemukiman



Bandar Udara



Terminal



Perkebunan

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Aprilianti, A.ma

Siklus : II

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal			
	1.Berdoabersama.			√
	2.Mengabsensiswa.			√
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Gurumelakukanapersepsi			√
	5.Gurumenjelaskan tujuanpembelajaranyangakandicapai			√
b.	.			
	KegiatanInti			
	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa			√
	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak			√
	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran			√
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok			√
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.			√
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah			√
	➤ Fase-			

	3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;			
	12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			√
	13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			
	14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran			√
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√
	➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;		√	
	16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan			√
	17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.			√
	18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			√
	➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			
	19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran			√
	20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah			√
	21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	d. Kegiatan Penutup			
	22. Guru memberikan evaluasi akhir.			
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran			√
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok			√

	25. Gurumenutup pembelajaran dengan kesandan pesany ang baik.			√
Jumlah		74		
Kategori		Baik		

Keterangan:

K = Kurang = 1

C = Cukup = 2

B = Baik = 3

Pengamat 1

Aprilianti, A.ma

NIP.

19830401200502002

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Junaidi, S.Pd

Siklus : II

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal			
	1.Berdoabersama.			√
	2.Mengabsensiswa.			√
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Gurumelakukanapersepsi			√
	5.Gurumenjelaskan tujuanpembelajaranyangakandicapai			√
b.	.			
	KegiatanInti			
	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa			√
	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak			√
	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran			√
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok			√
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.			√
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah			√
	➤ Fase-			

	3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;			
	12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	√		
	13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	√		
	14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran		√	
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√	
	➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;			
	16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	√		
	17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.		√	
	18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
	➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			
	19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran		√	
	20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah			
	21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	√		
	d. Kegiatan Penutup	√		
	22. Guru memberikan evaluasi akhir.			
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran		√	
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	√		

	25. Gurumenutup pembelajaran dengan kesandanpesany angbaik.			√ √
Jumlah		70		
Kategori		Baik		

Keterangan:

K = Kurang = 1

C = Cukup = 2

B = Baik = 3

Pengamat 2

Junaidi, S.Pd

NIP.

19780502300501985

Lampiran 14
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Penga mat 1	Penga mat 2	Rata -rata	Nilai
1	Kegiatan pembukaan/awal				
	1. Berdo'a bersama.	3	3	3	Baik
	2. Mengabsensi siswa.	3	3	3	Baik
	3. Mengkondisikan kelas siap untuk belajar.	3	3	3	Baik
	4. Guru melakukan apersepsi	3	3	3	Baik
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	3	3	Baik
2.	Kegiatan Inti				
	➤ Fase-1: Orientasi peserta terhadap masalah				
	6. Guru menginformasikan pengelompokan siswa	3	3	3	Baik
3	7. Guru membagi kelompok siswa dengan acak	3	3	3	Baik
	8. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	3	3	3	Baik
	➤ Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar				
	9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok	3	3	3	Baik
	10. Guru mengarahkan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	3	3	3	Baik
	11. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah	3	3	3	Baik
	➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;				

12. Guru membimbing tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	3	3	Baik
13. Guru memfasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	3	3	Baik
14. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	3	2	2,5	Baik
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	3	3	Baik
➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasilnya;				
16. Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	2	3	2,5	Baik
17. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.	3	2	2,5	Baik
18. Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3	3	Baik
➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
19. Guru membimbing siswa untuk menganalisis hasil pembelajaran	3	3	3	
20. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	3	3	3	Baik
21. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	3	3	Baik
d. Kegiatan Penutup				Baik

	22. Guru memberikan evaluasi akhir.	3	2		
	23. Guru memberikan tindak lanjut hasil akhir pembelajaran	3	2	2,5	Baik
	24. Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	3	3	2,5	Baik
	25. Guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesannya yang baik.	3	2	3	Baik
				2,5	Baik
Jumlah		74	70		
Total skor		144			
Rata-rata Skor		72			
Kriteria		Cukup			

Keterangan :

1-1,6 = Kurang

1,7-2,3 = Cukup

2,4-3 = Baik

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI SISWA Siklus II

Nama Pengamat : Aprilianti, A.ma

Siklus : II

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal			
	1.Berdoabersama.			√
	2.Siswa mendengarkan guru yang sedang absen.			√
	3.Mengkondisikankelassiapuntukbelajar.			√
	4.Siswamelakukanapersepsi			√
	5.Siswa mendengarkan penjelasan gurutentangtujuanpembelajaranyangakandicapai.			√
	KegiatanInti			
b.	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah			
	6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru			√
	7. Siswa dibagi kelompok dengan secara acak			√
	8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran			√
	➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar			
	9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok			√
	10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.			√
	11.Siswa dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah			√

	➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;			
	12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			√
	13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.			√
	14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran			√
	15. Siswa diberikan kesempatan kepada untuk bertanya			√
	➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;			
	16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan			√
	17. Siswa dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru.			√
	18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.			√
	➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			
	19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran			√
	20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah			√
	21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√
	d. Kegiatan Penutup			√
	22. Siswa diberikan evaluasi akhir.			
	23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.			

	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok			
	25. Siswa dan gurumenuutup pembelajaran dengankesandanpesanya ngbaik.			√
Jumlah		75		
Kategori		Baik		

Keterangan:

K = Kurang = 1

C = Cukup = 2

B = Baik = 3

Pengamat 1

Aprilianti, A.ma

NIP.

19830401200502002

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI SISWA Siklus II

Nama Pengamat : Junaidi, S.Pd

Siklus : II

Materi : Keragaman Kenampakan Alam Indonesia

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indicator yang ada

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
a	Kegiatan pembukaan/awal 1. Berdoabersama. 2. Siswa mendengarkan guru yang sedang absen. 3. Mengkondisikankelassiapuntukbelajar. 4. Siswamelakukanapersepsi 5. Siswa mendengarkan penjelasan gurutentangtujuanpembelajaranyangakandicapai. KegiatanInti			√ √ √ √ √
b.	➤ Fase-1:Orientasipesertakepadamasalah 6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru 7. Siswa dibagi kelompok dengan secara acak 8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran ➤ Fase-2:Mengorganisasipesertauntukbelajar 9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok 10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan. 11. Siswa dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah		√	√ √ √ √ √

	➤ Fase-3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; 12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. 13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan. 14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran 15. Siswa diberi kesempatan kepada untuk bertanya ➤ Fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan 17. Siswa dimotivasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi yang diberikan guru. 18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Fase-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran 20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah 21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. d. Kegiatan Penutup 22. Siswa diberikan evaluasi akhir. 23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.		√	
				√
				√
				√
		√		
				√
		√		
				√
				√
				√

	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok			√
	25. Siswa dan gurumenutuppembelajarandengankesandanpesany angbaik.			√
				√
				√
Jumlah		71		
Kategori		Baik		

Keterangan:

K = Kurang= 1

C = Cukup = 2

B= Baik = 3

Pengamat 2

Junaidi, S.Pd

NIP.

19780502300501985

Lampiran 17

ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
a	Kegiatan pembukaan/awal				
	1. Berdoa bersama.	3	3	3	Baik
	2. Siswa mendengarkan guru yang sedang absen.	3	3	3	Baik
	3. Mengkondisikan kelas siap untuk belajar.	3	3	3	Baik
	4. Siswa melakukan apersepsi	3	3	3	Baik
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	3	3	3	Baik
b.	Kegiatan Inti				
	➤ Fase-1: Orientasi peserta terhadap masalah	3	2	2,5	Baik
	6. Siswa mendengarkan menginformasikan pengelompokan dari guru	3	3	3	Baik
	7. Siswa dibagi kelompok dengan secara acak	3	3	3	Baik
	8. Siswa dibagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran				
	➤ Fase-2: Mengorganisasi peserta untuk belajar				
	9. Siswa dibagikan lembar kerja oleh guru kepada setiap kelompok	3	3	3	Baik
	10. Siswa diarahkan oleh guru tentang kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan lembar diskusi yang telah dibagikan.	3	3	3	Baik
	11. Siswa dibimbing oleh guru dalam memecahkan masalah	3	3	3	Baik
	➤ Fase-				

3:Membimbingpenyelidikanindividu maupunkelompok;					
12. Siswa dibimbing oleh guru tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	2	2,5	Baik	
13. Siswa difasilitasi tiap-tiap kelompok untuk membahas masalah yang disajikan.	3	3	3	Baik	
14. Siswa dimantapkan materi dengan menggunakan media pembelajaran	3	3	3	Baik	
15. Siswa diberiakan kesempatan kepada untuk bertanya	3	3	3	Baik	
➤ Fase-4:Mengembangkandanmenyajikanhasil karya;					
16. siswa diminta oleh guru untuk melakukan diskusi terhadap masalah yang disajikan	3	2	2,5	Baik	
17. Siswa dimotifasi dan membimbing oleh guru dalam mengembangkan dan meyajikan materi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik	
18. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	3	2	2,5	Baik	
➤ Fase-5:Menganalisisdanmengevaluasiproses pemecahanmasalah					
19. siswa dibimbing untuk menganalisis hasil pembelajaran	3	3	3	Baik	
20. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah	3	3	3	Baik	
21.Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	3	3	Baik	
d.KegiatanPenutup					

	22. Siswa diberikan evaluasi akhir.	3	3		
	23. Siswa diberi tindak lanjut hasil akhir pembelajaran oleh guru.	3	3	3	Baik
	24. Siswa diberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok	3	3	3	Baik
	25. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan kesenangan yang baik.	3	3	3	Baik
Jumlah		75	71		
Total skor		146			
Rata-rata Skor		73			
Kriteria		Baik			

Keterangan :

1-1,6 = Kurang

1,7-2,3 = Cukup

2,4-3 = Baik

Lampiran 18
NILAI EVALUASI SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AH	70	BT
2	AS	80	T
3	BO	86	T
4	CM	85	T
5	DW	79	T
6	EA	80	T
7	LP	85	T
8	MH	75	T
9	MP	87	T
10	MO	88	T
11	MH	90	T
12	OA	80	T
13	OC	75	T
14	OP	69	BT
15	OY	80	T
16	SS	74	T
17	SU	75	T
18	SN	87	T
19	TH	76	T
20	YS	79	T
Jumlah Nilai Siswa			1600
Rata-rata Kelas			80
Ketuntasan Belajar Klasikal			90%

Analisis Data evaluasi

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

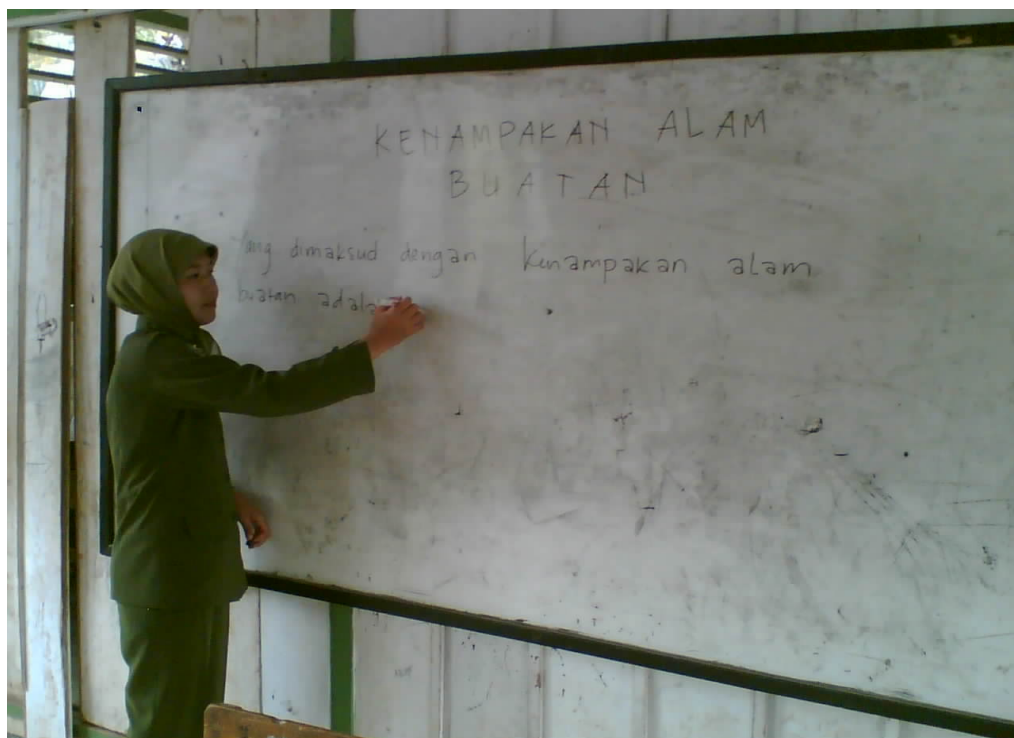
3. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1600}{20} = 80$$

4. Ketuntasan klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

LAMPIRAN19FOTO-FOTO PENELITIAN



Gambar 3 Peneliti membimbing siswa ketika melakukan diskusi



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Vera Agustin beragama islam, dilahirkan di Padang Leban, pada tanggal 07 Agustus 1986 dari pasangan Bapak Merahani dan Ibu Aariah, penulis merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Desa Pagar Dewa Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur. Penulis menimba ilmu secara formal di

SD Negeri Padang Leban pada Tahun 1998. Pada tahun 2001 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di MTS.N Manna. Pada tahun 2004 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMKN 1 Kota Manna. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan studi di STIT Q jurusan D-II PGSD. Pada formasi tahun 2010 penulis diangkat sebagai CPNSD dilingkungan pemerintah Kabupaten kaur. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pada jenjang S1 Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan PGSD Fakultas KIP Universitas Bengkulu.

